

**KANCING BAJU SEBAGAI SIMBOL PADA GENG ANAK – ANAK
DALAM FILM *LA NOUVELLE GUERRE DES BOUTONS* :
KAJIAN SEMIOTIKA**

SKRIPSI

Oleh :

**FAJAR BIMA WISMOYO
115110301111014**



**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA PRANCIS
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

2015

EXTRAIT

Wismoyo, Fajar Bima. 2015. **Des Boutons Comme Le Symbole À La Bande d'Enfant Dans Le Film La Nouvelle Guerre Des Boutons : Analyse de la Sémiotique.** Département de la Langue et de la Littérature Française. L'Université Brawijaya.

Superviseur : (I) Intan dewi Savitri, M.Hum. (II) Siti Khusnul Khotimah, M.A.

Mots Clés : Film, Sémiotique, Symbole, Société, Bande.

Le cinéma a montré une bonne évolution d'année en année. Jusqu'au aujourd'hui, le cinéma est plus facile à accéder sous une forme digitale. Il y a beaucoup d'histoires qui y sont racontées et les plus intéressantes sont celles qui montrent la vie quotidienne notamment la société comme point centrale. Dans ce mémoire, le chercheur analyse le symbole entre les bandes d'enfants dans le film *la nouvelle guerre des boutons*. Ensuite, l'auteur répond aux problématiques par rapport au phénomène du symbole des boutons qui sont : (1) comment les boutons sont représentés comme symbole dans le film *La nouvelle guerre des boutons* (2) quel sens dissimule le symbole du bouton pour les enfants dans le film *La nouvelle guerre des boutons*.

De plus, le chercheur utilise la méthode descriptive qualitative basée sur la théorie de la sémiotique Peirce pour répondre aux questions. Le chercheur recueille peu à peu les données qui sont détenues dans le film comme le capture d'écran, les dialogues, ainsi que les monologues des personnages analysés par la théorie de la sémiotique Peirce.

Le résultat que propose par l'auteur de ce mémoire est que le bouton dans le film *la nouvelle guerre des boutons* est utilisé comme symboles de l'estime de soi, de la victoire et du titre. Ce phénomène est vu à travers les deux bandes qui se font la guerre, et qui collectionnent le plus de boutons possible pour remporter la victoire. De plus, le bouton est cousu sur la veste d'un chef de la bande par les membres du groupe pour montrer qui est le chef.

Par la suite, l'auteur espère que la recherche suivant analysera plus en profondeur le film *La nouvelle guerre des boutons* en utilisant la théorie psychologie du comportement.

ABSTRAK

Wismoyo, Fajar Bima. 2015. **Kancing Baju Sebagai Simbol Pada Geng Anak – Anak Dalam Film *La Nouvelle Guerre des Boutons* : Kajian Semiotika.** Program Studi Bahasa dan Sastra Prancis, Universitas Brawijaya.

Pembimbing : (I) Intan Dewi Savitri, M.Hum. (II) Siti Khusnul Khotimah, M.A.

Kata Kunci : Film, Semiotika, Simbol, Masyarakat, Geng.

Film telah menunjukkan perkembangan yang baik dari waktu ke waktu. Hingga saat ini film disajikan melalui media digital sehingga lebih mudah diakses. Cerita yang dibawakan juga bermacam – macam dan salah satu yang menarik adalah film yang berkisah tentang kehidupan sosial masyarakat dimana terdapat simbol yang diakui secara bersama dalam masyarakat dan memiliki peran penting terhadap jalan cerita dari film tersebut. Dalam penelitian ini penulis menganalisis simbol kancing baju yang terdapat pada geng anak – anak dalam film *La Nouvelle Guerre des Boutons*. Selanjutnya penulis menjawab rumusan masalah terkait fenomena simbol kancing baju tersebut yaitu : (1) bagaimana kancing baju digambarkan sebagai simbol dalam film *La Nouvelle Guerre des Boutons* (2) makna apa yang tersirat pada kancing baju sebagai sebuah simbol bagi geng anak – anak dalam film *La Nouvelle Guerre des Boutons*.

Lebih lanjut, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan didasarkan pada teori semiotika Peirce untuk menjawab permasalahan tersebut. Penulis secara bertahap mengelompokkan data yang diperoleh dalam film seperti potongan gambar, dialog, maupun monolog pada tokoh untuk kemudian dijelaskan melalui teori semiotika Peirce.

Dari hasil penelitian ini, penulis menemukan bahwa kancing baju pada geng anak – anak dalam film *La Nouvelle Guerre des Boutons* digunakan sebagai simbol harga diri, simbol kemenangan, juga simbol kedudukan. Hal ini dapat terlihat dari interaksi antara dua geng berupa peperangan, yang mana mereka harus mengumpulkan lebih banyak kancing dari pada geng yang lain agar memperoleh kemenangan. Selain itu kancing baju juga disematkan di dada kiri pemimpin geng sebagai simbol kedudukan bahwa siapa yang tersematkan kancing baju di dada kirinya maka dia merupakan pimpinan dari suatu geng.

Kedepan, penulis mengharapkan adanya penelitian lanjutan yang mengkaji secara mendalam film *La Nouvelle Guerre des Boutons* dengan menggunakan teori psikologi perilaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Cervone, Daniel & Pervin, Lawrence A. (2011). *Kepribadian : Teori dan Penelitian*. Jakarta : Salemba Humanika
- Denzin, Norman K. (dkk). (2009). *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan Nasional (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cetakan Ketiga*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Eco, Umberto. (2009). *Teori Semiotika : Signifikasi Komunikasi, Teori Kode, Serta Teori Produksi Tanda*. Bantul : Kreasi Wacana
- Herdiansyah, Haris. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu – Ilmu Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika
- Horton, Paul B. (dkk). (2013). *Sosiologi*. Jakarta : Erlangga
- Nöth, Winfried. (1995). *Handbook of Semiotics*. Bloomington: Indiana University Press.
- Rakhmawati, Anna (2013). Tokoh Kucing Dalam Dongeng Prancis Le Chat Botté dan Dongeng Indonesia Si Penjual Kucing : Kajian Semiotika. Skripsi, tidak diterbitkan. Jurusan Bahasa dan Sastra. Program Studi Bahasa dan Sastra Prancis. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Brawijaya
- Santoso, Ananda. (dkk). (1995). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya : Penerbit “Kartika” Surabaya
- Santrock, John W. (2007). *Remaja, Edisi Kesebelas*. Jakarta : Erlangga
- Semi, M. Atar. (2012). *Metode Penelitian Sastra*. Bandung : CV. Angkasa
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta
- Vera, Nawiroh. (2014). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor : Ghalia Indonesia

West, Richard & Turner, Lynn H. (2012). *Pengantar Teori Komunikasi : Analisis dan Aplikasi*. Jakarta : Salemba Humanika

Zulkarnain, Fuad. (2014). *Semiotic Analysis On Wahyu Kokkang's Cartoons In Clekit Jawa Pos*. Skripsi, tidak diterbitkan. Jurusan Sastra Inggris. Program Studi Bahasa dan Sastra. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Brawijaya